

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki usia tua banyak mengalami kemunduran, yang mengakibatkan kurangnya perawatan diri pada lansia. Penyebab dari kurangnya perawatan diri selain dari kemunduran melainkan juga karena kurangnya pengetahuan lansia terhadap *personal hygiene*. Selain itu yang mengakibatkan perilaku *personal hygiene* lansia kurang karena kurangnya pengetahuan lansia terhadap pentingnya *personal hygiene*. Kurangnya pengetahuan terhadap *personal hygiene* maka diperlukan pemberian pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan tersebut dimaksudkan agar lanjut usia mampu mandiri atau mendapat bantuan yang minimal. Lansia memahami kebersihan perorangan seperti kebersihan gigi dan mulut, kebersihan kulit dan badan serta rambut.

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam jangka beberapa tahun terakhir ini jumlah penduduk lanjut usia di dunia mengalami peningkatan pada tahun 2011 hingga 2012 yakni 250 juta jiwa hingga mencapai 680 juta jiwa. Sedangkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2011 lansia 19,5 juta jiwa. Di Jawa Timur tahun 2011 jumlah penduduk lansia 37,5 juta jiwa. Dan yang mengalami gangguan *personal hygiene* menurut WHO berkisar antara 19% hingga 32%, sedangkan menurut data dari Kementerian Sosial Republik Indonesia pada tahun 2011 yang mengalami gangguan *personal hygiene*

32%. Dan menurut data di Jawa Timur pada tahun 2011 berjumlah 11% lansia atau 4,1 juta jiwa dan yang mengalami gangguan *personal hygiene* 8-13%. Sedangkan pada tahun 2015 lansia yang mengalami gangguan *personal hygiene* sekitar 37,11% (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti pada tahun 2017 di Kelurahan Dalpenang Sampang di peroleh data, lansia yang mengalami gangguan *personal hygiene* 35 orang. Gangguan *personal hygiene* yang sering di alami lansia di daerah Keluarahn Dalpenang antara lain gatal-gatal, kuku jarang dirawat dan sering sakit gigi.

Secara umum kondisi fisik seseorang yang telah memasuki masa lanjut usia mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa perubahan : (1) perubahan penampilan pada bagian wajah, tangan, dan kulit, (2) perubahan bagian dalam tubuh seperti system saraf : otak, isi perut : limpa, hati, (3) perubahan panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan (4) perubahan motorik antara lain berkurangnya kekuatan, kecepatan dan belajar keterampilan baru.

Penurunan fungsi tubuh pada lansia atau ketidakmampuan lansia dalam memenuhi *personal hygiene* dapat mempengaruhi dan mengakibatkan perubahan kecil yang terjadi dalam kemampuan lansia yaitu: perubahan fisik, perubahan mental dan psikososial, sehingga mempunyai dampak atau sebab untuk meningkatkan kepercayaan pada lansia. Dampak yang sering timbul pada masalah *personal hygiene* adalah: Dampak fisik: Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit, gangguan membrane mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan

gangguan fisik pada kuku, Dampak Psikososial: Masalah social yang berhubungan dengan *Personal Hygiene* adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial. Permasalahan yang berkaitan dengan lanjut usia secara individu, pengaruh proses menua dapat menimbulkan berbagai masalah baik secara fisik, biologi, mental maupun sosial ekonomi. Semakin lanjut usia seseorang, mereka akan mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan fisik, yang dapat mengakibatkan kemunduran peranan sosialnya. Hal ini mengakibatkan timbulnya gangguan didalam mencukupi kebutuhan hidupnya khususnya kebutuhan kebersihan diri, sehingga dapat meningkatkan ketergantungan yang memerlukan bantuan orang lain.

Ketidakmampuan lansia dalam merawat diri memerlukan dukungan dari keluarga untuk melakukan *Personal Hygiene* yang baik. Selain itu pemberian informasi pelayanan kesehatan yang memadai juga sangat diperlukan bagi lanjut usia agar dapat mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai (Akhmadi 2009:35). Menurut Tartowo dan Wartonah (2003) salah satu faktor yang mempengaruhi *personal hygiene* yaitu pengetahuan, akibat kurang pengetahuan tentang *personal hygiene* mengakibatkan *personal hygiene* yang kurang. Kurangnya pengetahuan pada lansia tentang *personal hygiene* perlu dilakukan penyuluhan dengan media *Audio Visual*. Pemberian pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* pada lansia merupakan hal yang penting agar lansia dapat lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan *personal hygiene*. Kelebihan menggunakan *Media Audio*

Visual salah satunya yaitu lebih menarik karena ada suara dan gambar bergerak. Penggunaan media *Audio Visual* untuk penyuluhan tentang *personal hygiene* akan mempermudah lansia untuk memahami pentingnya *personal hygiene*. Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* terhadap Perilaku Lansia tentang *Personal Hygiene* di Kelurahan Dalpenang Sampang. Karena dengan menggunakan *Audio Visual* lansia akan lebih tertarik dan mau mendengarkan apa yang akan di sampaikan oleh peneliti. Jika menggunakan *leaflet* tidak akan di baca oleh lansia karena faktor tingkat pendidikan lansia yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah penelitian, yaitu Apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* terhadap Perilaku Lansia tentang *Personal Hygiene* di Kelurahan Dalpenang Sampang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* terhadap Perilaku Lansia tentang *Personal Hygiene* di Kelurahan Dalpenang Sampang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Perilaku lansia (Kognitif, Sikap, Psikomotor) tentang *Personal Hygiene* sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* di Kelurahan Dalpenang Sampang.
2. Mengidentifikasi Perilaku lansia (Kognitif, Sikap, Psikomotor) tentang *Personal Hygiene* setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* di Kelurahan Dalpenang Sampang.
3. Menganalisa pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* terhadap Perilaku Lansia (Kognitif, Sikap, Psikomotor) tentang *Personal Hygiene* di Kelurahan Dalpenang Sampang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan serta memberikan wawasan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keperawatan gerontik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini memberikan masukan pada profesi keperawatan untuk mengembangkan ilmunya khususnya dalam bidang keperawatan gerontik.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Sebagai informasi tentang pentingnya *personal hygiene* untuk meningkatkan derajat kesejahteraan lansia dalam perilaku memelihara kebersihan diri. .

3. Manfaat bagi Instansi Kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif dalam program pendidikan kesehatan tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Media Audio Visual* terhadap Perilaku Lansia tentang *Personal Hygiene*.